

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:4) adalah metode yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Metode merupakan suatu cara untuk memahami objek dan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tanpa sebuah metode tujuan yang akan di cari dalam sebuah penelitian, karena tanpa sebuah metode tujuan yang ingin dicapai dari sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan baik. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya kualitatif dalam penelitian ini di dasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam mengelola tanaman kopi arabika di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode deskriptif ini di dasarkan untuk mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan dikaji oleh yaitu budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus dan pengelolaan tanaman kopi arabika.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010:31). Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, yaitu:

- a. Budidaya tanaman kopi arabika pada lahan pinus berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
- b. Aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2011:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumberdata utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subyek penelitian yang selanjutnya diamati dan diwawancarai. Subjek penelitian ini adalah ketua Sekretariat Perhutani di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Informasi tambahan dari masyarakat petani di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Objek penelitian merupakan bahasan utama dalam penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses pemberdayaan budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus berbasis masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu adalah observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang pertama, peneliti bertindak sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) dengan melakukan wawancara sendiri kepada para informan dan pengumpulan bahan yang berkaitan dengan objek penelitian dan peneliti terlibat aktif dalam proses penelitian.

Kedua, mencatat data-data dengan rinci yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Ketiga, melakukan triangulasi atau konfirmasi data. Sedangkan studi literatur yaitu menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: buku-buku yang menulis penelitian tentang budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus berbasis pemberdayaan masyarakat.

a. Observasi

Pengamatan (*observasi*) menurut Sutrisno Hadi dalam Andi Prastowo (2011: 220) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk menunjang hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi lokasi penelitian, jenis tanah, topografi, kegiatan budidaya kopi, dan lain-lain.

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa-peristiwa dan untuk cross check data wawancara atau data tertulis dengan situasi riil untuk memvalidasi data yang disajikan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual (Malhotra, 2004:49). Metode interview adalah suatu bentuk komunikasi

verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Pada prinsipnya sama dengan metode angket.

Perbedaannya pada angket, pertanyaan diajukan secara tertulis, sedangkan pada wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan. Dalam wawancara, alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dipahami oleh pengumpul data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden (Nasution, 2006:129).

Penulis menggunakan wawancara ini karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas karena peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, yaitu tentang budidaya tanaman kopi arabika pada lahan hutan pinus berbasis pemberdayaan masyarakat. Peneliti memang membuat pedoman wawancara, namun secara teknik peneliti menggunakan metode wawancara mendalam tidak terstruktur yang mana peneliti yang memiliki sifat wawancara bebas dan menanyakan garis besar masalah-masalah yang ingin ditanyakan.

Secara keseluruhan, peneliti menggunakan teknik wawancara campuran antara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada sekretariat pertanian yaitu ketua pertanian dan masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:17), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:9) metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberi data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran data yang dipergunakan dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu di perkebunan kopi arabika pada lahan hutan pinus di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang di wawancarai diebut *interviewee*. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekretariat Perhutani dan Masyarakat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat ringkasan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70) yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pengurangan dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud data/informasi yang tidak relevan.

Contohnya yaitu membuat suatu catatan, misalnya catatan wawancara. Catatan tersebut dikumpulkan sampai jenuh, kemudian dipilih catatan yang dianggap paling relevan dan benar-benar data yang tidak terpakai, kemudian dimunculkan dalam bentuk tampilan data.

c. Tampilan Data

Tampilan data adalah pendeskripsian kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan penarikan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Penarikan Kesimpulan

Berikut kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat data analisis aktivitas yang ada.

Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang didapat dari lapangan dan dokumentasi melalui metode wawancara.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan urutan yang harus dilakukan agar penelitian berjalan teratur. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti pembuatan proposal, pembuatan instrumen penelitian yang akan digunakan dan, uji coba instrumen penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup setudi literatur, observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi.

c. Tahap Kompalasi Data

Kompalasi data adalah proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan data yang diperlukan.

d. Tahap Penulisan dan Pelaporan penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan dilakukan setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah selanjutnya yakni penyusunan laporan penelitian untuk dibukukan.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai di laksanakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lapangan							
2	Menyusun proposal							
3	Seminar proposal							
4	Ujian Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							
10	Revisi Skripsi							
11	Penyerahan Skripsi							

Sumber: Analisis data penelitian 2023

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya